

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di bab sebelumnya tentang strategi pengelolaan radio siaran dan tantangan atau hambatan dalam pengelolaan radio di tengah perkembangan era digital di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Bukittinggi, terdapat beberapa kesimpulan penting yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Transformasi Digital di RRI Bukittinggi

Transformasi digital yang dilakukan oleh RRI Bukittinggi telah membawa perubahan signifikan dalam cara beroperasi dan berinteraksi dengan pendengar. Melalui pengembangan aplikasi RRI Digital, RRI Bukittinggi berhasil memperluas jangkauannya dengan menyediakan layanan siaran radio secara streaming yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh audiens. RRI Digital juga menyediakan fitur yang beragam, mulai dari siaran langsung radio, berita terkini, musik, podcast, hingga komunitas, yang semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai konten siaran yang mereka sukai. Selain itu, hadirnya RRI NET, sebuah saluran televisi berbasis satelit yang menampilkan siaran dalam format radio visual, telah menambah nilai lebih dalam strategi transformasi digital RRI Bukittinggi. Melalui RRI NET, RRI Bukittinggi tidak hanya menawarkan siaran radio tetapi juga memperkenalkan konten visual yang dapat menjangkau audiens lebih luas.

2. Pentingnya Media Sosial dalam Pengelolaan Radio

Media sosial memainkan peranan penting dalam strategi pengelolaan radio di era digital. Bagi RRI Bukittinggi, media sosial tidak sekedar digunakan untuk promosi, melainkan juga sebagai media untuk memperluas cakupan siaran dan membangun interaksi dua arah dengan audiens. Dengan memanfaatkan platform seperti Instagram, YouTube, dan Facebook, RRI Bukittinggi berhasil mencapai audiens yang lebih besar, termasuk generasi muda yang lebih aktif di dunia digital. Setiap platform memiliki keunggulannya sendiri, di mana Instagram lebih difokuskan pada promosi visual dan interaksi dengan pengikut melalui konten video pendek, sementara YouTube menjadi tempat yang ideal untuk siaran live dan program-program edukatif. Facebook digunakan untuk menyajikan berita yang seimbang antara berita nasional dan daerah. Melalui media sosial ini, RRI Bukittinggi tidak hanya berhasil memperkenalkan program-program mereka tetapi juga membangun komunitas yang aktif dan komunikasi dua arah dengan pendengar.

3. Perkembangan Konten Digital melalui Podcast

RRI Bukittinggi juga memanfaatkan podcast sebagai salah satu saluran utama dalam penyebaran konten digital. Podcast memungkinkan pendengar untuk mengakses program-program siaran yang sudah lewat sesuai dengan keinginan mereka, menjadikan radio lebih fleksibel dalam memberikan informasi dan hiburan. Program-program seperti Podcast Nagari dan Program Anak Cerdas menunjukkan bagaimana RRI Bukittinggi dapat mengadaptasi siaran tradisional ke dalam format yang lebih modern, yang tidak hanya

menyasar audiens dewasa tetapi juga anak-anak dan remaja. Kolaborasi RRI Bukittinggi dengan influencer lokal dalam podcast semakin memperluas jangkauan dan membuat konten menjadi lebih relevan dengan audiens muda.

4. Hambatan dalam Pengelolaan Radio di Era Digital

Meski telah mengimplementasikan berbagai inovasi digital, RRI Bukittinggi masih menghadapi beberapa tantangan dalam pengelolaannya. Salah satu hambatan utama adalah perkembangan teknologi, di mana RRI Bukittinggi harus terus mengikuti perkembangan teknologi yang sangat pesat agar tetap kompetitif dengan media digital lainnya. Hal ini membutuhkan investasi yang besar dalam peralatan dan infrastruktur. Selain itu, sumber daya manusia (SDM) juga menjadi tantangan besar, mengingat tidak semua pegawai di RRI Bukittinggi memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam bidang digital. Perubahan dalam cara kerja ini menuntut adanya pelatihan dan pengembangan keterampilan warga RRI Bukittinggi. Keterbatasan finansial juga menjadi faktor penghambat, karena RRI Bukittinggi sebagai lembaga penyiaran publik harus mengelola anggaran dengan efisien dan mencari cara untuk mendapatkan pendanaan tambahan melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Tak kalah pentingnya, persaingan dengan media digital lainnya, seperti platform streaming dan media sosial, menambah kompleksitas dalam mempertahankan audiens dan relevansi.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran kepada perusahaan, antara lain:

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia

RRI Bukittinggi perlu mengadakan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pegawai dalam bidang teknologi digital dan media sosial. Pembentukan tim multimedia yang terdiri dari berbagai divisi dapat membantu meningkatkan kolaborasi dan inovasi dalam pembuatan konten.

2. Platform Sosial Media

RRI Bukittinggi perlu menggunakan platform sosial media baru yang lagi trend saat sekarang ini dikalangan anak muda seperti TikTok. RRI Bukittinggi dapat memanfaatkan TikTok untuk menjangkau audiens muda dengan lebih efektif. Dengan konten yang menarik dan relevan, RRI bisa meningkatkan keterlibatan serta memperluas jangkauan pendengar melalui platform yang sedang trend di kalangan anak muda ini.

3. Inovasi Konten

RRI Bukittinggi perlu terus berinovasi dalam pembuatan konten, RRI Bukittinggi bisa mengikuti trend terbaru agar tingkat penayangan dan like di sosial media bisa mereka bertambah, dan juga dapat meningkatkan keterlibatan dan loyalitas audiens.

4. Penguatan Strategi Pemasaran Digital

RRI Bukittinggi harus memperkuat strategi pemasaran digital melalui media sosial dan platform online lainnya untuk menjangkau audiens yang lebih

luas. Kolaborasi dengan influencer yang lagi viral dapat membuat RRI lebih dikenal di kalangan masyarakat.

